

REKAPITULASI CAPAIAN BULANAN PELAKSANAAN UKM ESENSIAL PUSKESMAS BARENG TAHUN 2022

No	Pelayanan Kesehatan/ Program/Variabel/Sub Variabel Program	Target Tahun 2022 (dalam %)	Satuan sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian (dalam satuan sasaran)	%Cakupan Riil	Capaian Kegiatan/Program												Ketercapaian Target Tahun n	Analisa Penyebab Masalah	Rencana Tindak Lanjut
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
2.1.UKM ESENSIAL																						
2.1.5 Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit																						
2.1.5.1. Diare																						
1	Pelayanan Diare Balita	100%	Balita	396	396	67	16,919	0	1	2	3	8	12	0	2	10	4	13	12		kerjasama dengan bidan wilayah dan kader dalam penemuan kasus diare di posyandu dan masyarakat, kerjasama dengan PJ jejaring dalam penemuan	
2	Proporsi penggunaan oralit pada balita	100%	Balita	49	49	67	136,735	0	1	2	3	8	12	0	2	10	4	13	12		kerjasama dengan kader dan bidan wilayah dalam pemberian oralit pada balita diare	
3	Proporsi penggunaan Zinc	100%	Balita	49	49	67	136,735	0	1	2	3	8	12	0	2	10	4	13	12		kerjasama dengan kader dan bidan wilayah dalam pemberian zink pada balita diare	
4	Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LRO)	100%	orang	12	12	12	100,000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		bekerjasama dengan unit KIA dalam pemberian LROA balita diare	
					0	0	#DIV/0!															
					0	0	#DIV/0!															
2.1.5.2. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)																						
1	Penemuan penderita Pneumonia balita	70%	Balita	137	95,9	65	67,779	5	4	2	2	5	6	4	2	10	6	14	5		kerjasama dengan PJ jejaring dalam penemuan kasus ISPA di faskes wilayah Bareng	
2.1.5.3.Kusta																						
1	Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	lebih dari 80%	orang	0	#VALUE!	0	#VALUE!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		kerjasama dengan unit pelayanan umum dalam pemeriksaan kasus kusta baru	
2	RFT penderita Kusta	lebih dari 90%	orang	1	#VALUE!	440	#VALUE!	0	0	0	0	0	0	0	440	0	0	0	0		kerjasama dengan unit pelayanan umum dalam pemeriksaan kasus kusta baru	
3	Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi	lebih dari 95%	orang	44	#VALUE!	44	#VALUE!	0	0	0	0	0	0	0	44	0	0	0	0		melakukan sosialisasi kusta ke nakes sesuai jadwal yang dibuat	
4	Kader Posyandu yang telah mendapat sosialisasi kusta	lebih dari 95%	orang	41	#VALUE!	41	#VALUE!	0	0	0	0	0	0	0	41	0	0	0	0		kerjasama dengan promkes dalam kegiatan refresing kader untuk melakukan sosialisasi kusta pada kader	
5	SD/ MI telah dilakukan screening Kusta	100%	SD/MI	18	18	17	94,444	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0		kerjasama dengan program UKS dalam kegiatan rakor UKS dan skrining siswa sekolah	
2.1.5.4.Tuberculosis Bacillus (TB) Paru																						
1	Kasus TBC yang ditemukan dan diobati	≥ 81%	orang	43	#VALUE!	17	#VALUE!	2	2	3	3	1	0	2	1	2	0	1	0		kerjasama dengan unit pelayanan Umum, farmasi dan laboratorium dalam menemukan dan mengobati penderita TB	
SPM 1	2	Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Standar Pelayanan Minimal ke 11)	100%	orang	741	741	742	100,135	57	64	37	11	10	44	46	131	218	34	66	24	1) Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk pemeriksaan diri tentang batuk (menganggap batuk itu biasa); 2) Pelaporan antar faskes kurang optimal; 3) Rujukan Jejaring internal belum berjalan (skrining TB-HIV, TB-DM, TB-anak, TB-bumil); 4) 3) Kerjasama lintas sektor belum optimal	
	3	Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC (Success Rate)	≥ 90%	orang	7	#VALUE!	14	#VALUE!	0	0	0	0	2	1	4	2	0	3	1	1	kerjasama dengan unit pelayanan Umum, farmasi dan laboratorium dalam menemukan dan mengobati penderita TB	
2.1.5.5.Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS																						
SPM 12	1	Sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS	100%	sekolah	26	26	26	100,000	0	0	0	0	0	0	0	0	26	0	0		penyuluhan HIV di sekolahn sudah mencapai target	
	2	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV (Standar Pelayanan Minimal ke 12)	100%	orang	299	299	345	115,385	16	12	28	23	42	45	32	39	28	28	27	25	1) Penjaringan kelompok beresiko sudah mencapai target;	
																					Bekerjasama lintas program dengan KIA, Promkes dan Gizi serta jejaring untuk sosialisasi dan kerjasama dalam screening triple eliminasi pada ibu hamil 2) Meningkatkan penyuluhan pada masyarakat tentang bahaya HIV dan penularan	
2.1.5.6. Demam Berdarah Dengue (DBD)																						

	1	Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan K	70%	sekolah	44	30,8	38	123,38	0	0	0	0	0	0	0	0	15	10	8	8	0		Bekerjasama lintas program dengan promkes dan UKS untuk advokasi KTR di sekolah dan penyuluhan
	2	Persentase merokok penduduk usia 10 - 18 tahun	< 8,9%	orang	5975	531,775	2171	408,26	4	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	89		integrasi dengan program UKS dan promkes dalam pendataan perokok
	3	FKTP yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	≥ 40%	fktip	10	2	16	800,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5		kerjasama dengan PJ Jejaring dalam kegiatan UBM
SPM6	4	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100%	orang	31731	31731	19095	60,18	313	298	384	541	315	911	1107	1483	2478	2213	2708	6344		kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya skrining PTM, image di masyarakat jika ada keluhan sakit baru ke yankes, masyarakat masih belum memanfaatkan posbindu di masing masing wilayah	1)kerjasama dengan PJ wilayah dan promkes penyuluhan tentang pentingnya skrining PTM dan posbindu serta Pemberdayaan kader mandiri di kegiatan skrining, melakukan skrining di posbindu dan posyandu lansia, meningkatkan ketrampilan kader, integrasi dengan program imunisasi dan
	5	Deteksi Dini Faktor Risiko PTM usia ≥ 15 tahun	80%	orang	35186	28148,8	22632	80,40	367	306	391	562	363	673	940	1349	2912	2278	2164	10327		Antusias warga untuk ke posbindu minimal	1)kerjasama dengan PJ wilayah dan promkes dalam Pemberdayaan kader mandiri di kegiatan skrining, melakukan skrining di posbindu dan posyandu lansia, meningkatkan ketrampilan kader, integrasi dengan program imunisasi dan jejaring, melibatkan semua nakes untuk entry aplikasi ASIK
	6	Deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif	40%	orang	1053	421,2	10	2,37	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	1	0		Kesadaran pentingnya detdin ca cervix masih kurang	Bekerjasama dengan unit pelayanan KIA KB dan PJ jejaring, melakukan promosi kesehatan terkait ca cervix dan detdin ca cervix